

NILAI UJI DIAGNOSTIK PROKALSTONIN SEBAGAI DETEKSI KASUS UROSEPSIS DINI

Nasution M A S¹, Hardjowijoto S¹, Soebadi D M¹, Aryati², Pudhirahardjo W J³

¹Departemen Urologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, RSUD. dr. Soetomo Surabaya

²Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, RSUD. dr. Soetomo Surabaya

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, RSUD. dr. Soetomo Surabaya

Abstrak

Objektif : Urosepsis merupakan kegawatdaruratan di bidang urologi yang dapat mengancam nyawa dan prognosinya sangat tergantung pada deteksi dini yang dapat dilakukan. Prokalsitonin merupakan penanda sepsis yang dapat menunjukkan secara akurat dan dini pada kasus urosepsis sehingga dapat mencegah jatuhnya urosepsis menjadi sepsis yang lebih berat, syok septik bahkan kematian.

Materi dan Metode : Kami melakukan penelitian uji diagnostik prokalsitonin, CRP, leukosit darah pada 21 pasien. Pasien terdiri dari 12 pasien urosepsis dan 9 pasien non – urosepsis. Pasien non – urosepsis merupakan pasien yang mengalami trauma. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2010 sampai dengan bulan Desember 2010.

Hasil : Rata – rata prokalsitonin pada pasien urosepsis $27,9 \pm 30,7$ ng/ml, CRP $8,9 \pm 7,9$ mg/l dan leukosit darah $15125,0 \pm 8969,9$ mm³. Nilai sensitivitas prokalsitonin pada pasien urosepsis sekitar 83,3 %, spesifisitas 77,8 %, nilai duga positif 83,3 %, nilai duga negatif 77,8 %, rasio kemungkinan positif 3,75 dan rasio kemungkinan negatif 0,2. Nilai diagnostik prokalsitonin lebih baik dibandingkan dengan nilai diagnostik CRP dan leukosit darah. Pada kurve ROC – AUC diperoleh prokalsitonin 0,806 (95% CI = 0,607 – 1,004), leukosit darah 0,773 (95 % CI = 0,568 – 0,979) dan CRP 0,602 (95 % CI = 0,341 – 0,863).

Kesimpulan : Prokalsitonin mempunyai nilai diagnostik yang baik sehingga dapat digunakan sebagai deteksi dini kasus urosepsis.

Keywords : Urosepsis, Prokalsitonin, CRP, Leukosit Darah